

مستخلص البحث

ABSTRAK

التحليل التقابلي بين اللغة العربية واللغة الإندونيسية على مستوى الاشتراك اللفظي

Analisis Kontrastif antara Homonim di dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia

Masuknya agama Islam ke Indonesia mengakibatkan penduduknya bersentuhan dengan Bahasa Arab, mengingat, agama Islam berasal dari Arab Saudi yang bahasa nasionalnya adalah Bahasa Arab. Sehingga, secara tidak langsung Bahasa Arab telah menjadi bahasa agama. Maksudnya, buku-buku panduan tentang hukum syari'at Islam pada dasarnya semuanya bersumber dari Bahasa Arab, semisal: Al-Qur'an, Al-Hadis, dsb. Maka dari itu, sebagai warga Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, mempelajari Bahasa Arab sangatlah penting bagi kita, khususnya kaum Muslim. Agar, di dalam memahami berbagai hukum syari'at Islam tersebut tidaklah mengalami kesalahan atau *keblingeran* yang dapat mengakibatkan kesesatan umat.

Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai bahasa yang unik dan kaya akan kosa kata. Dari kedua bahasa tersebut kita dapat menemukan banyak kosa kata yang bentuknya sama tetapi memiliki berberapa makna yang berbeda. Dalam kajian ilmu linguistik, hal itu sering disebut dengan homonim. Fenomena kebahasaan yang seperti inilah yang sering membuat kita salah dalam memahami sebuah susunan kalimat atau percakapan langsung dalam Bahasa Arab. Berhubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang Analisis Kontrastif antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dari segi homonimnya. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembahasan tema ini, yaitu apakah ada persamaan dan perbedaan antara homonim dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia? Dan jika ada, apa sajakah persamaan dan perbedaan yang terdapat pada homonim dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia?

Untuk menjawab beberapa pertanyaan tersebut, dalam penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk kontrastif. Adapun perbandingan (kontrastif) yang penulis paparkan dalam penelitian ini meliputi: pengertian homonim dari dua bahasa tersebut, pendapat para ahli linguistik tentang adanya homonim, faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya homonim, dan macam-macam homonim dari kedua bahasa tersebut.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat persamaan dan perbedaan antara homonim dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Adapun persamaannya yaitu terdapat pada pengertiannya, pendapat para ahli bahasanya mengenai tentang terjadinya homonim dalam Bahasa Arab dan Indonesia,

beberapa faktor yang mengakibatkan kemunculannya, yaitu adanya perbedaan *lahjah* atau dialek, adanya proses morfologi, dan adanya keterkaitan dengan lingkungan bahasanya (*syiyah al-kalam*).

Selain itu, persamaan homonim dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia juga terdapat pada beberapa macamnya, yaitu homonim dalam bentuk kata dan kalimat.

Adapun perbedaannya terdapat pada beberapa faktor yang mengakibatkan kemunculannya, yaitu homonim dalam Bahasa Arab dapat terjadi karena adanya perkembangan bahasa dan perpindahan makna kata dari makna asli ke makna *majazi*. Sedangkan faktor yang hanya terdapat pada homonim Bahasa Indonesia dan tidak terdapat dalam Bahasa Arab adalah adanya pengaruh bahasa asing. Selain itu, perbedaan homonim dari dua bahasa tersebut juga terdapat pada beberapa macam bentuknya. Dalam Bahasa Arab, homonim dapat terjadi pada bentuk *khurf*, sedangkan dalam Bahasa Indonesia ia dapat terjadi pada bentuk morfem, kalimat majemuk, *homograf* (kata yang sama ejaannya tetapi berbeda pelafalan dan maknanya) dan dalam bentuk *homofon* (kata yang sama pelafalannya tetapi beda tulisan dan maknanya).